

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang sangat berperan penting bagi pembangunan suatu negara. Dalam Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (selanjutnya disingkat UUP 1998) Bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentukbentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sejarah perkembangan perbankan syariah di tanah air tidak dapat diabaikan begitu saja. Berdirinya bank syariah pertama, yaitu Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991. Menjadi salah satu solusi dalam memberantas praktek riba/bunga yang diberlakukan pada bank konvensional.¹

Keterbukaan *mindset* masyarakat dan adanya gebrakan baru yang dilakukan pemerintah untuk mempermudah akses perbankan syariah pada saat ini sedang ramai dibicarakan dan pusat perhatian karena dilakukan merger antara 3 bank syariah yang ada di Indonesia yaitu Bank BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan Bank BNI Syariah ketiga bank ini diubah menjadi satu lembaga perbankan syariah dengan nama BSI (Bank Syariah Indonesia).

¹ Khotibul Umam, '*Sejarah Pembangunan Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*', *Veritas et Justitia*, 2020 <<https://doi.org/10.25123/vej.3629>>.

Tujuan diberlakukan merger ini bertujuan untuk meningkatkan pangsa pasar dan memperluas pandangan masyarakat tentang perbankan syariah. Hal ini menjadi salah satu terobosan untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses, mengenal, dan menggunakan produk perbankan syariah. Karakteristik system perbankan syariah yang berorientasi untuk menciptakan *masalah* pada seluruh umat merupakan tujuan dari adanya bank syariah. Prinsip mengharamkan riba dan menghalalkan bagi hasil (*profit and loss sharing*) dengan kesepakatan 2 pihak dengan mengedepankan prinsip transaksi yang beretika dengan menjunjung tinggi keadilan, keseimbangan, pemerataan dan kejujuran merupakan alternative yang di suguhkan bank syariah untuk mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam menghindari kegiatan spekulasi dalam bertransaksi .²

Keunggulan dan pengaruh positif yang di terima masyarakat juga telah dapat di lihat dari literasi keuangan OJK pada tahun 2019 yang menunjukkan bahwa indeks keuangan mencapai 38,03% dan tingkat inklusi keuangan sebesar 79,19%. Hal ini menunjukkan peningkatan indeks literasi keuangan dibanding indeks literasi pada tahun 2016 yaitu tingkat literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%.³

Selain itu data lain menunjukan bahwa pada saat terjadinya krisis pada tahun 1997 dan 2008 menunjukkan perbankan syariah pada saat itu tidak

² Bagus Romadhon and Sutantri, 'Korelasi Merger Tiga Bank Syariah Dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah', *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 2021 <<https://doi.org/10.33367/at.v2i3.1455>>.

³ OJK, 'Siaran Pers Survei OJK 2019: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat', *Sp 58/Dhms/Ojk/Xi/2019*, 2019.

terdampak krisis, sehingga membuat IMF dan bank dunia melirik dan berfokus kepada system ekonomi dan keuangan syariah. Hal tersebut beralasan karna bank syariah dinilai memiliki daya tahan (*resilient*) agar terhindar dari *decoupling and bubble economy*. Dalam hal ini masyarakat dipastikan masih harus mendukung program perbankan syariah, dikarenakan dalam cakupannya dalam lingkup nasional ini masih tergolong kecil di bandingkan dengan bank konvensional .⁴

Perbedaan utama antara bank syariah dengan bank konvensional terletak pada landasan operasional yang digunakan. Statemen tersebut di ungkapkan ⁵ jika, bank konvensional beroperasi berlandaskan sistem bunga, bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, ditambah dengan jual beli, dan sewa. Hal ini di dasarkan pada prinsip islam yang berlandaskan pada Al Quran dan Hadist yang menyatakan bahwa bunga mengandung unsur *riba*. Dengan kejelasan dari poin perbedaan tersebut mampu meningkatkan tren perkembangan perbankan syariah dari segala aspek. Khususnya terus bertambahnya Kantor Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Perbankan Syariah.

Berdasarkan (Statistik Perbankan Syariah, Agustus 2021) Perkembangan kantor bank umum Syariah dan unit usaha Syariah mengalami kenaikan khususnya di wilayah Jawa Timur pada agustus 2020 kantor pusat operasional

⁴ OJK, 'OJK: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat', Ojk, 2017.

⁵ Ascarya Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum Pusat, Pengertian Bank Syariah Journal*, 2010.

hanya 43 dan kantor kas 22 unit sedangkan pada tahun 2021 naik menjadi 47 kantor pusat operasional dan 28 kantor kas. Kenaikan tersebut berimbas pada wilayah di pulau Madura. Ada empat kabupaten yang tersebar di pulau Madura yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep. Masyarakat Madura yang dominan adalah umat muslim dan tingkat ketaatan spiritualnya yang kental. Sehingga menarik minat Bank Indonesia terhadap Madura sebagai pusat pengembangan ekonomi syariah oleh Bank Indonesia melalui kampanye penguatan ekonomi syariah secara massif melalui Gerakan Ekonomi Syariah (GRES). Pada gerakan pengembangan ini pemilihan Madura dikarenakan masyarakat Madura sudah menunjukkan komitmennya dalam menerapkan ekonomi syariah. Akan tetapi komitmen tersebut apakah akan di diikuti dengan perilaku takmir masjid dalam kepercayaannya mengelola dan menyimpan dana masjid.⁶ Selain itu, masjid juga mempunyai peran vital bagi perkembangan ekonomi islam maupun perbankan syariah hal ini dikarenakan masjid pada zaman ini tidak hanya digunakan sebagai tempat ibadah saja, tetapi bisa menjadi pusat kebudayaan dan pusat muamalat.

Takmir Masjid adalah salah satu elemen masjid yang utama. Takmir masjid merupakan penggerak organisasi dalam beraktivitas mencapai tujuan masjid. Takmir masjid sangat menentukan bagaimana kemajuan masjid. Tugas takmir masjid yaitu mengurus seluruh kegiatan yang berkaitan dengan masjid, baik dalam hal membangun, merawat, maupun memakmurkan,

⁶ Rudy Haryanto, Hotman Panjaitan, and Ujjianto, 'Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Layanan, Nilai Nasabah Terhadap Citra Perbankan Serta Implikasinya Pada Minat Nasabah Menabung Pada Perbankan Syariah Di Madura', *Jurnal Doktor Ekonomi*, 2016.

termasuk usaha pembinaan pendidikan agama untuk masyarakat sekitar baik dalam bentuk ilmu ibadah yang berhubungan langsung dengan Allah SWT, maupun ibadah yang fokus antara manusia dengan manusia salah satunya dalam pendidikan fiqh muamalah yang masih kurang disampaikan pada masyarakat Gerak langkah Takmir masjid yang terarah, tersruktur serta memiliki metode dalam setiap tindakannya sangat diharapkan sekali agar menghasilkan kinerja yang harmonis dan bermutu. Untuk itu perlu disusun suatu pedoman kepengurusan yang memberi petunjuk secara umum dalam mengelola aktivitas pengurus.

Keberadaan Takmir masjid ini akan sangat menentukan di dalam membawa jamaahnya kepada kehidupan yang lebih baik secara spesifik. Takmir masjid harus memahami perkembangan ekonomi syariah. dalam hal ini terkadang yang menjadi polemic dalam membuat keputusan, karna setiap takmir masjid memiliki pemahaman yang berbeda. Peran takmir masjid sangat berperan penuh dalam pengelolaan dana masjid, baik dalam penyimpanan dana masjid maupun penyaluran dana masjid seutuhnya adalah wewenang para pengurus takmir masjid.

Pada saat ini belum ada penelitian terdahulu yang mengangkat pembahasan penelitian tentang pengambilan keputusan takmir masjid dalam menyimpan dana masjid, penelitian terdahulu yang dilakukan hanya berfokus pada peran masjid dalam menumbuhkan kegiatan keagamaan, seperti

penelitian⁷ penelitian ini membahas tentang peran takmir masjid dalam menumbuhkan kegiatan keagamaan, faktor menumbuhkan kegiatan keagamaan di dalam masjid seperti majelis taklim, kegiatan pengajian ibu-ibu, bapak-bapak, dan remaja. Lalu penelitian yang dilakukan⁸ penelitian ini membahas mengenai peran takmir masjid dalam meningkatkan pendidikan nonformal di masjid Al-Kautsar Gumpang sudah cukup baik, dengan adanya kegiatan pendidikan nonformal. Ini dapat terlihat dengan adanya pengajian-pengajian, kajian tahsin al-Qur'an, peringatan hari besar Islam dan taman pendidikan al-Qur'an (TPA). Sehingga keunggulan pada penelitian ini yaitu, belum adanya peneliti yang membahas mengenai keamanan takmir masjid dalam menyimpan dana masjid khususnya.

Sehingga ini menjadi salah satu ketertarikan penulis dan pembeda dari penelitian sebelumnya yaitu peneliti tertarik untuk meneliti **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Dan Promosi Terhadap Keputusan Takmir Masjid Kabupaten Bangkalan Madura Dalam Menggunakan Produk Simpanan Pada Perbankan Syariah** untuk mengetahui apakah takmir masjid pada bangkalan Madura ini telah memiliki literasi, dan pengetahuan yang cukup dalam mengambil keputusan untuk memilih lembaga perbankan dalam menyimpan dana masjid. Perlu di

⁷ Sa'adatu Mukarromatil Arifah and Indana Zulfa, 'PERAN TAKMIR DALAM MENINGKATKAN KEMAKMURAN MASJID (STUDI KASUS DI MASJID AL-HUDA CITRODIWANGSAN LUMAJANG)', *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 2018 <<https://doi.org/10.36835/dakwatuna.v4i2.447>>.

⁸ Atik Nurfatmawati, 'STRATEGI KOMUNIKASI TAKMIR DALAM MEMAKMURKAN MASJID JOGOKARIYAN YOGYAKARTA', *Jurnal Dakwah Risalah*, 2020 <<https://doi.org/10.24014/jdr.v3i1i1.9838>>.

tekankan pula bahwa dalam pemilihan penyimpanan dana masjid haruslah sesuai dengan ketentuan Alquran dan hadist. Selain itu pengukuran lainnya menggunakan keterbukaan pola pikir takmir masjid dalam menerima informasi dan kepercayaan takmir masjid pada lembaga perbankan dapat menjadi salah satu pilihan untuk menentukan keputusan. Promosi adalah salah satu faktor usaha yang dilakukan oleh perbankan syariah untuk membuka pandangan takmir masjid Madura untuk mengetahui tentang karakteristik, dan prinsip-prinsip produk perbankan syariah yang telah sesuai dengan aturan islam. Sehingga penelitian ini pun juga dapat menjadi rujukan perbankan syariah dalam meningkatkan upayanya untuk melebarkan sayap dalam memperkenalkan preoduk perbankan syariah agar dikenal masyarakat luas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah penulis jabarkan, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yaitu:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan takmir masjid dalam menggunakan produk perbankan syariah?
2. Apakah pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan takmir masjid dalam menggunakan produk perbankan syariah?
3. Apakah promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan takmir masjid dalam menggunakan produk perbankan syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Dan Manfaat Bagi Penulis

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan takmir masjid dalam megambil keputusan menggunakan dan mempercayai produk perbankan syariah di kabupaten Bangkalan, Madura yang disediakan.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap keputusan takmir masjid dalam megambil keputusan menggunakan dan mempercayai produk perbankan syariah di kabupaten Bangkalan Madura yang disediakan
3. Untuk menganalisis pengaruh promosi terhadap keputusan takmir masjid dalam megambil keputusan menggunakan dan mempercayai produk perbankan syariah di kabupaten Bangklalan, Madura yang disediakan.

b. Tujuan dan Manfaat Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi bagi para praktisi dan industri keuangan syariah khususnya perbankan syariah dalam memberikan edukasi dan sosialisasi kepada seluruh lapisan masyarakat Madura.

Dengan demikian, Praktisi dan Industri keuangan syariah dapat melihat seberapa tinggi tingkat literasi keuangan syariah, pengetahuan masyarakat Madura khususnya para takmir masjid, sehingga dapat menyusun dan menentukan strategi tepat guna dalam upaya meningkatkan penggunaan

produk dan layanan perbankan syariah di lingkungan takmir masjid
Madura.

D. Target Luaran

No	Jenis luaran	Lingkup
1	Publikasi jurnal ilmiah bereputasi dan terakreditasi	Nasional / Internasional
2	Presentasi dalam pertemuan ilmiah /seminar/konferensi	Nasional / Internasional

Tabel 1 1 Target Luaran

E. Jadwal Penelitian

No	Rencan Kegiatan	Bulan/Thn 2021			
		September	Oktober	November	Desember
1	Sosialisasi Program Penelitian MBKM				
2	Menentukan Judul Penelitian dan mengidentifikasi permasalahan yang diangkat				
3	Penyusunan Proposal Penelitian				
4	Menyusun pertanyaan kuisisioner penelitian				
5	Pengumpulan data dengan menemui informan				
6	Menyusun Laporan/ Pengerjaan Artikel				
7	Menginput Artikel pada Jurnal				
8	Seminar Artikel				
9.	Penyusunan Laporan Akhir				

tabel 1. 2 Jadwal Penelitian